

Faktor Resiko Perilaku Pencegahan Karies Terkait Kejadian Karies pada Atlet Remaja (Usia 15-19 Tahun) di Sekolah Khusus Olahraga Kemenpora Tahun 2023 = Caries Prevention Behaviour Risk Factor in related with Caries Events on National Youth Athletes (ages 15-19 years old) at Sports School Kemenpora in 2023

Famelasari Fitria Ramdani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920524682&lokasi=lokal>

Abstrak

Karies gigi berefek negatif pada aktivitas yang sedang dilaksanakan yaitu dapat mengakibatkan ketidaknyamanan dan produktivitas kerja tidak optimal, misalnya seorang atlet. Faktor resiko utama masalah kesehatan gigi atlet adalah kebiasaan konsumsi makanan atau minuman kariogenik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor resiko perilaku pencegahan karies terkait kejadian karies pada atlet remaja nasional di Sekolah Khusus Olahraga Kemenpora (SKO) Tahun 2023. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Penelitian menggunakan seluruh populasi yang ada yaitu 50 atlet remaja nasional di SKO Kemenpora. Pengumpulan data dilakukan dengan pemeriksaan karies dan wawancara menggunakan kuesioner, kemudian dianalisis secara univariat, bivariat dan multivariat (regresi logistik). Hasil penelitian menunjukkan 64% atlet remaja mengalami karies. Faktor resiko perilaku pencegahan karies yang berhubungan dengan kejadian karies pada atlet remaja nasional adalah frekuensi makanan kariogenik ($p\text{-value} < 0,005$) dan sikap terhadap kesehatan gigi ($p\text{-value} < 0,011$). Faktor resiko tertinggi terkait kejadian karies pada atlet remaja di SKO Kemenpora adalah makanan kariogenik dengan nilai POR 19,432 (95% CI 2,473-152,687), jadi atlet remaja yang mempunyai frekuensi konsumsi makanan kariogenik tinggi 19,432 kali lebih beresiko mengalami karies dibanding atlet remaja yang mempunyai frekuensi konsumsi makanan kariogenik rendah. Perlu adanya edukasi pencegahan karies dengan membatasi konsumsi makanan dan minuman kariogenik.

.....*Dental caries has a negative effect on the activity being carried out, which can result in discomfort and not optimal work productivity, for example an athlete. The main risk factor for athletes' dental health problems is the habit of consuming cariogenic food or drink. This study aims to determine the risk factors for caries prevention behavior related to the incidence of caries in national youth athletes at the Kemenpora Special Sports School (SKO) in 2023. The research method uses a quantitative approach with a cross sectional design. The study used the entire existing population, namely 50 national youth athletes at the Kemenpora SKO. Data collection was carried out by caries examination and interviews using a questionnaire, then analyzed univariately, bivariately and multivariately (logistic regression). The results showed that 64% of teenage athletes had caries. Risk factors for caries prevention behavior associated with the incidence of caries in national youth athletes are cariogenic food frequency (p-value 0.005) and attitude towards dental health (p-value 0.011). The highest risk factor related to the incidence of caries in adolescent athletes at the Ministry of Youth and Sport SKO is cariogenic food with a POR value of 19.432 (95% CI 2.473-152.687), so adolescent athletes who have a high frequency of consuming cariogenic food are 19.432 times more at risk of experiencing caries than adolescent athletes who have a high frequency of cariogenic food consumption. low consumption of cariogenic foods. There is a need for caries prevention education by limiting consumption of cariogenic food and drink.*